Minggu Pagi

9 MARET 1952
TAHUN III
50

DIANTARA ISINJA:

* Suka - duka seorang pengarang.
* Drama diatas pembaringan.
* Kapten muda.
* Spion wanita ulung.
* Dengarkan tjerita Ki Dhalang, Tjopet dll.nja.

MINGGU PAGI

SOBOHARSONO
MATINEE
Pagi djam 11
Sore dj. 5.30—7.30—9.30
„THE FLAME AND THE ARROW".
* Burt LANCASTER
* Virginia MAYO
— 13 Tahun. —
Menjusul: DEWI MURNI.

SENI-SONO
MATINEE
Pagi djam 10
Sore dj. 4.30—6.30—8.30
„THE FLAME AND THE ARROW".
* Burt LANCASTER
* Virginia MAYO
— 13 Tahun. —
Menjusul: DEWI MURNI.

Gunung Kidul sangat giat dalam pembangunan dalam semua lapangan. Kini sudah mempunjai Radio Umum jang tingginja 11 meter. Jang tertinggi diseluruh Daerah Istimewa Jogjakarta Letaknja dipinggir pasar Wonosari. Tiap malam beratus-ratus orang berkerumun mendengarkannja.

Digitalisasi oleh Penggiat Buku

Baru terima: KAMUS TIGA BAHASA PENTING

Dengan diterangkan edjaan suaranja. Penting untuk (kanak2) sekolah, dan penjinta kebudajaan jang hendak memperdalam pengetahuannja dalam tiga bahasa tersebut, oleh Mr. Chung-kuo-jen .... Rp. 12,50. Pesanan ditambah 10% untuk porto sedikitnja Rp. 1,—.

TOKO BUKU „K.R."— TUGU 42 — JOGJAKARTA.

MENJANJI DAN KOMPOSISI

Oleh : **ERSIA.**

SEWAKTU saja membatja M.P. No. 47 dikulit muka sebelah dalam mengenai berita Sdr. SAWARNO, maka dengan tak sedar saja mempunjai minat untuk mengisi kesenian tersebut sehingga Sdr. Sawarno muntjul kembali ditengah-tengah kita.

NANJI dan KOMPOSISI adalah salah satu bagian dari berpuluh-puluh anak tjabang dari pada Kebudjajaan. Kebudajaan jang selalu meningkat kadang2 turun djalannja dan tergantung pula kepada sfeer Masjarakat alamnja. Dengan Kebudajaan dan daripadanja djiwa sesuatu bangsa manapun dapat diselami.

Seperti pepatah Djerman bilang **Wo Mann Singt da lass dich ruhing nieder, Böse Menschen haben keine Lieder.** (Mereka jg menjanji bertanda hatinja-riang, orang jang djahat tidak mempunjai [illegible] irama-.) Tjukup djelaslah kiranja bahwa orang menjanji, lebih2 ditjorong Radio harus waspada, hati2 dan terutama akan kemauan Komponist serta pula sifat2 daripada Komposisi tsb. Bukan perkara : Lagu jang terbaru.

Sekarang banjak orang jg menjanji, melagu kemudian melagak. Tapi mereka lupa akan **dasar2 keharusan atau techniek** dari pada menjanji, mereka selalu mentjari lagu2 baru, djarang mereka mentjari **techniesch-geheim** dari suara2 penjanji besar kita (Sjamsidi, Ismanto, Sal Saulius dll.). Jg lebih memalukan lagi kalau waktu menjanji, salah satu noot dari pada aslinja diganti sendiri2 oleh sipenjanji. Pada hal, soal ini ketjil dan besar. Untung semua lagu2 Indonesia belum gepatenteerd artinja dilindungi hukum seperti di semua negeri2 besar, tapi kalau hal ini sudah dikerdjakan, maka Komponist (Si pengarang lagu) berhak mengadukan hal ini dimuka hakim, berdasarkan merusak karangannja dengan tidak sjah atau seidzinnja.

Seorang penjanji harus mengerti —, mengenal mendalamkan akan isi djiwa dari pada lagu2 jang akan dinjanjikan, lebih2 lagu Ketimuran dinjanjikan dengan penuh isi.

R. S. IMAM ACHMAD

U m p a m a :

Krontjong Panorama, Mina Padi gubahan marhumah Lily Marie, lagu2 dari padanja harus dinjanjikan sedikit tjepat (Allegro)

Satrija Sedjati, Sang Dewa bersabda dll gubahan Sdr. Mardjo Kahar dinjanjikan Adagio (= Met ernst en weemoed) sesuai sifat2 lainnja dari penggubah.

Djali2, Tukang Betjak dinjanjikan dalam tempo Con Animo (tegak dan riang). Sedang **Kembang Katjang** dan Putri Gunung dan Solo dinjanjikan dalam tempo (maat) Cantablie (=Liefelijk en zangrijk).

Seorang pejanji harus pula memiliki gaja dan tjengkok dari pada lagu2, sjukur kalau ia mengenal persoonnja penggubah2 sendiri.

Jang paling gampang lagu Inggeris dll lagu barat. Jang sulit dan ber-resiko jang tidak enak, kalau menjanji lagu-2 ketimuran (Langgam Krontjong(Indonesia. Penjanji S. Abdulah dan His Master Voice meninggal dalam usia 28 tahun. S Muljadi zaman NIROM Surabaja dalam 19 th. Lily Marie ...... ? ... dst. Dan, saja mengharap dengan berdo'a selandjutnja agar penjanji2 kita jang ulung2 lebih2 memihara kesehatan dadanja. Disinilah kuntji daripada pandjang pendek hidunja jang dapat dipelihara atau tidak oleh masing2. Ja, mengapa mereka semua itu dan mungkin banjak penjanji2 jg tidak saja kenal di lain2 daerah atau kota djuga meninggal waktu masih muda teruna ? Diatas sudah saja katakan, bahwa menjanji lagu2 Ketimuran tersebut sulit. Banjak lagu2 mendjadi sendjata makan tuan. Hal inilah jang semustinja tidak boleh. Umpama: **Lagu Isteri Menangis-**Krontjong, lagu ini kalau tidak hati2 maka jang menjanji akan terkena oleh karenanja, dengan ta' disengadja sudah menabur bibit2 jg tidak baik untuk kesehatan dada. Kr. Isteri Menangis penggubah Sdr MARDJO KAHAR membikinnja waktu .... isterinja menganis. Dan semua lagu2-nja digubah berhubung ada sebab2 sebelumnja. Saja kenal Sdr MARDJO lahir dan batin. Dengan djalan indirekt, rintihan sakit djiwanja pada waktu itu gesuggereerd masuk kedalam djiwa seseorang penjanji. Apalagi kalau sipenjanji dlm menjanjikan lagu tersebut dengan seluruh djiwa dan isihatinja, tentu terkena suggesti tersebut diatas. Sebaliknja kalau penjanji dalam suasana atjuh ta' atjuh atau gembira maka lagu Kr. Isteri Menangis tentu tidak berisi. Naah ini sulitnja. Djadi Kr. tersebut harus tetap dinjanjikan dalam tempo Affettuoso (= Roerend - with feeling).

Hal ini harus diperhatikan benar2 oleh penjanji2 tjalon. Menjanji sesuatu lagu, sebenarnja kita berhadapan chajal muka dengan koponist serta chajal gaja dan tjengkoknja. Djalan napas dan terutama gerakan bibir untuk meperindah tekanan suara dan tatabahasa harus pula ta' luput dari pada perhatian.

Dengarkanlah dan rasakanlah techniek menjanji dari penjanji2 besar kita di Radio sesudah Warta berita atau sebelumnja djam 22.00. Apalagi untuk beroep Zangers perlu meneliti, menjelami geheim daripada techniek tsb. Bukan perkara: **Waduh, lah ini lagu paling baru!** Ini salah!! Umum boleh bilang begitu. Tapi untuk para beroeps tadi, **lagu baru** termasuk Nomer dua. Untuk para pemain instrumen lain lagi jang harus didengar. Ia harus mendengarkan salah satu instrumen sesuai dengan peganganmja dalam waktu mendengarkan Permainan Orkest2 besar dalam Radio dan sekali kali djangan terpengaruh oleh suara2 lainnja. Dengan tjara2 beginilah ia kalau merasa lebih rendah spelnja akan meningkat pelan2.

Kembali kita ke soal menjanji. Suara **U** harus dibunjikan **OE.** Sebab tata bahasa Indonesia tidak mempunjai suara **U** dalam mUUr, dUUr, sakUra. Penjanji jang mengerti tentu tidak mengeluarkan suara **U** dalam kata2 Indonesia. Tjoba dengarkan. Dan selandjutnja dengarkan, peladjari betul2.

*

KOMPOSISI ialah pendapatan, atau tjiptaan lagu daripada seorang KOMPONIST atau pengarang lagu. Sebuah lagu mempunjai umur sendiri2 terserah masjarakat jang menghargainja. Ia tertjipta melalui inspirasi atau ilham. Lagu2 jang keluarnja dipaksa atau membikinnja dipaksa tentu lain daripada lagu jg dari Inspirasi. DIE ALTE KAMERADEN, Marsch Djerman jang terkenal dan jang tak akan mati itu dikarang dalam keadaan jang sebenarnja. Ialah dalam Westfront Perang Dunia I. Mereka jang mendengarkan ini tentu terpengaruh dan seakan - akan mau ikut berbuat sesuatu dan hati mendjadi besar bangga pula berani. Sebaliknja Militaire Dooden Marsch karangan Orang Barat, kalau ta' keliru CHOPIN — mereka jang mendengar tentu turut berduka, seakan turut pula ...... kematian. Tjoba sadja sidang pembatja, kalau kebetulan ada Djenazah Tentara lewat jang memakai Orkest lengkap, tentu mengharukan. Lagu2 Djepang, Lagu Stambul II model th. 1938, dan saja singkat: Sesuatu lagu ialah gambaran perasaan sesuatu Komponist. Sesuatu lagu ada jang membikin masjarakat atau orang: marah, gembira, terharu, tjinta-ja, semua perasaan, jang dimiliki oleh manusia kadang2 chewan jang memaksanja kepada kita untuk ikut pula merasakan atau menerimanja perasaan2 tsb.

Digitalisasi oleh Penggiat Buku

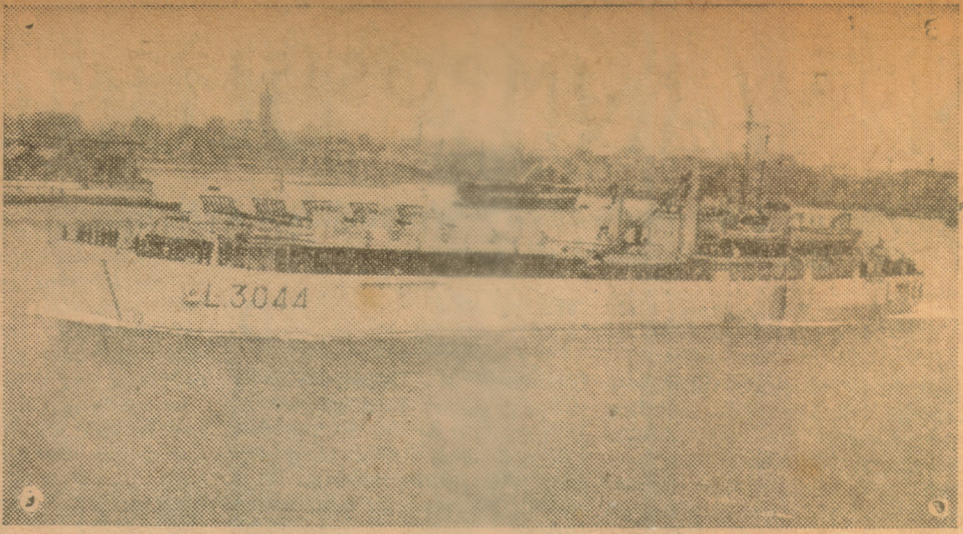

Inilah kapal Inggris jg pergi ke Australia untuk mentjoba peledakan atoom.

Sebenarnja, seorang komponist mempunjai HAK PENGARANG jang dilindungi oleh hukum2 menurut saluran2 jang ditentukan. Dan umum dilarang keras mengakuinja. **UMPAMA:** Dalam buku njanjian keluaran Toko Buku Pak Roes Semarang, oleh S. DARMANTO, diantaranja ada lagu: **SAPUTANGAN BIRU** DAN **GERHANA REMBULAN.** Disitu tidak tertjantum siapa jang mempunjai lagu dan penjairnja siapa. Sebenarnja saja sendirilah pengarangnja. Waktu penulis masih di Solo banjak jg saja serahkan lagu2 langgam dan Bolero kepada Sdr. S. PRONO Pimpinan BUNGA MAWAR SOLO. Diantaranja: **SAHARA, BUNGA - BUNGA, WAKTU AKU KENAL PADAMU**, dan banjak lain2 lagi jang tak saja hargai, sesenpun.

Memang sulit untuk mendjadi penerbit2 buku njanjian. Lebih2 zaman sekarang jang dimana mana tumbuh penerbitan njanjian2. (Sdr. Djokomono Madiun tentu Acc-toh?) Kembali ke Komposisi, kebanjakan lagu kita tidak ber-Introductie. Introductie ialah irama lagu jang berbunji sebelum lagu jang sebenarnja (Chorus) dibunjikan. Tapi achir2 ini sudah mulai insjaf akan kebutuhan hal tsb. Sajang sekali Intro2 tsb. untuk sebuah lagu sadja sudah lain pula dimainkannja di tempat jang lain. Ini djuga harus diperhatikan pula kepada Komponist muda jang akan mengarang lagu. Dan alangkah baiknja djika dibagian ketjil dari Kementerian PP & K diadakan ruangan jg chusus untuk mengurus/mengesjahkan semua karangan2 sastrawan2, penulis2, componist2 dll untuk diawasi sebagaimana mustinja. Banjak saja membatja mengenai keluh kesah, dalam hal ini, mereka jang nafkahnja didasarkan atas tulisan2nja atau tjiptaan/karangannja.

Tjontoh: Sesuatu lagu itu ada harganja, tergantung nilai lagunja dan nilai penghargaan masjarakat sekelilingnja. Lagu2 langgam biasanja harganja sekitar Rp. 80,— atau lebih. Tapi ada pula jang ratusan, ribuan ja - bahkan orang repot dan sulit untuk menaksir. Seperti lagu2 dari Beethoven, Liszt, tulisan2 (Manuscript) Mahabharata, Negarakertagama. Sadjak2 dan buah tangan Rabindranath Tagore, Alexander Dumas serta lain2nja.

Seperti saja terangkan diatas tadi. Tiap2 pengarang, penulis itu mempunjai djiwa jg lain pula. Pengarang lagu bisa merangkap Penjair. Tapi ada pula Penjair didampingi Pengarang lagu dan sebaliknja.

Penjair2 tersebut harus dipisah-pisahkan pula djiwanja. Ada penjair jang produksinja (selalu) berisi: Soal tjinta. Ada jang soal2 pemandangan. Ada jang nasehat, menghasut, keharusan terhadap umum, menggelikan, semangat berkobar dan lain2nja. Dan sjairnja pun berisi lain2, mitsalnja: Komponist Psalm jang diutamakan memudji kebesaran jg Maha Kuasa. Penjair **Satire**, satire berarti semua pantun2 edjekan atau semon2an (Djali2-Kitjir2). Kadang2 dalam sjair terselip sesuatu **drama, Ballade** atau kedjadian (Lagu O, Nasib Tulung Agung, Hudjan Abu dl) Ada sjair jang merupakan **Epiek** jaitu sjair jang mengenai keperdjuritan atau kepahlawanan. Adapula sjair jang merupakan **Xenia** jaitu isinja bermaksud mempersembahkan, memberikan (Lagu: SUSUNAN DHARMAKU oleh H. Muttahar).

Sesuatu sjair ada pula jang tidak berlogika, dan ini seharusnja tidak boleh. Tjoba periksa sjair: Langgam **BINTANG MAS.**

:„Diwaktu malam terang bulan, banjak bintang kentjarkan sinarnja. Menerangi bumi se-alam **dan seterusnja.".** Malam terang bulan, penulis pertjaja kalau tidak banjak bintang. Dan soal2 seperti inilah jang djuga perlu perhatian2 sepenuhnja. Sekarang tinggal menjerahkan kepada sensor2 lagu dan sjair di tiap2 Pemantjar2 Radio Republik Indonesia. Penulis mengusulkan agar semua lagu2 dan sjair diperiksa lebih dahulu. Jang terpenting Sensornja sendiri harus betul orang jang mengerti akan tugasnja dan suara pemantjar2 tsb. didengarkan orang dipelosok dunia bukan dipelosok kampung. Dengan tjara begini maka seni kita akan naik lagi deradjatnja.

Dengan dibukanja Sekolah Music Akademi di Djokjakarta dengan 4 tahun peladjaran jang meliputi berbagai-bagai soal seni musik, penulis turut gembira oleh karenanja.

Sekian tulisan saja, singkat mengenai MENJANJI dan KOMPOSISI. Alangkah baiknja djika diantara pembatja ada jang menjokong memperbaikinja. Halloo Sdr. WAR lekas kembali.

„TUNTUTAN SEDJARAH" bukan hanja melukis kedjadian jang telah terdjadi, tapi djuga meramalkan kedjadian jang mungkin terdjadi.
Harga sedjilid p/poswissel Rp. 4,—, kepada penerbit, „Pantjaran Budaja" Pekulen 71, Surabaja.

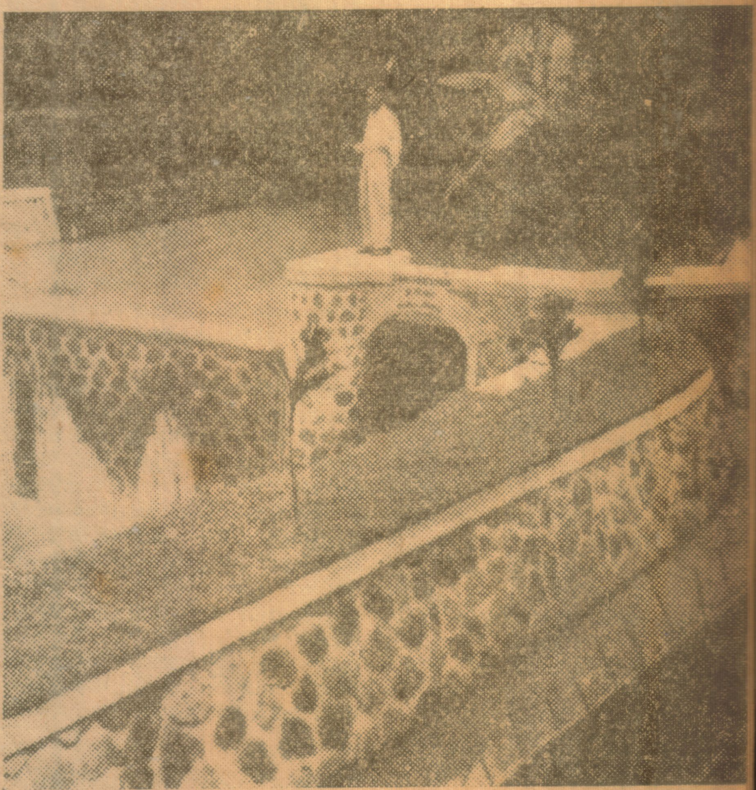

Dam jang dibuat setjara gotong rojong didaerah Sukohardjo Solo. (K.R.)

Digitalisasi oleh Penggiat Buku